

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi dan preferensi pelaku UMKM di Kecamatan Astanajapura dalam memilih produk pembiayaan bank syariah untuk skala pengembangan usaha, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, persepsi pelaku UMKM terhadap produk pembiayaan bank syariah secara umum menunjukkan kecenderungan positif. Hal ini terlihat dari aspek kognitif, di mana pelaku UMKM telah memiliki pemahaman yang cukup baik terkait prinsip dasar perbankan syariah, seperti sistem bagi hasil dan larangan riba. Dari aspek afektif, pelaku UMKM merasa lebih tenang dan percaya dalam menggunakan pembiayaan syariah karena dianggap sesuai dengan nilai-nilai agama. Sementara dari aspek konatif, sebagian besar pelaku UMKM menunjukkan kecenderungan untuk tetap menggunakan bahkan merekomendasikan pembiayaan bank syariah kepada pihak lain.

Kedua, preferensi pelaku UMKM dalam memilih produk pembiayaan bank syariah dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu religiusitas, rasionalitas, dan aksesibilitas. Faktor religiusitas menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan, di mana pelaku UMKM cenderung memilih pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Faktor rasionalitas juga berperan penting, terutama dalam pertimbangan keuntungan, kemudahan sistem pembayaran, serta kejelasan akad. Selain itu, faktor aksesibilitas seperti kemudahan prosedur, lokasi bank, dan layanan yang tersedia turut mempengaruhi tingkat preferensi pelaku UMKM. Ketiga, ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan tidak berdiri sendiri. Religiusitas menjadi landasan nilai, rasionalitas memperkuat dari sisi pertimbangan ekonomi, dan aksesibilitas menjadi faktor pendukung yang memudahkan penggunaan layanan. Kombinasi

dari ketiga faktor ini membentuk keputusan akhir pelaku UMKM dalam memilih produk pembiayaan bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Saran kepada pihak perbankan:

1. Meningkatkan pemahaman terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM melalui riset serta konsultasi langsung, sehingga bank dapat memahami kebutuhan mereka secara lebih tepat.
2. Menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha UMKM, seperti pembiayaan yang fleksibel, proses pengajuan yang mudah, serta biaya yang kompetitif.
3. Menawarkan program pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan usaha.
4. Membangun kemitraan dengan asosiasi dan lembaga yang mendukung pengembangan UMKM, sehingga tercipta ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan usaha.

Saran kepada pelaku UMKM:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai produk dan layanan perbankan syariah, termasuk prinsip-prinsip dasar serta manfaatnya bagi pengembangan usaha.
2. Mengidentifikasi kebutuhan keuangan usaha secara jelas, seperti jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan tujuan penggunaan dana agar dapat memilih produk yang paling sesuai.
3. Memanfaatkan pelatihan dan program pendampingan yang disediakan oleh bank syariah maupun lembaga pendukung UMKM untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha dan keuangan.

Saran kepada peneliti selanjutnya:

1. Melakukan penelitian lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi pelaku UMKM terhadap kesesuaian produk dan layanan bank syariah, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.
2. Menganalisis kebutuhan dan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengakses layanan perbankan syariah, sehingga dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan aksesibilitas dan kebermanfaatannya.

